BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian tentang kepatuhan penggunaan obat oral anti diabetes pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 rawat jalan ini telah dilakukan di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang pada akhir bulan Agustus sampai dengan awal bulan September 2015.

Pemilihan sampel pasien menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel pasien pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi yang telah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah sampel pasien sebesar 100 sampel.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pasien serta dilakukannya wawancara terstruktur yang sesuai dengan urutan pertanyaan dalam kuesioner kepada pasien yang menunggu panggilan periksa di Poli Penyakit Dalam.

Dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 115 sampel, dan sampel yang termasuk dalam kriteria inklusi sebanyak 100 sampel dan sisa sampel sebanyak 15 termasuk dalam kriteria ekslusi.

5.2 Data Demografi

5.2.1 Usia Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 5.1 dan gambar 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
20-30	0	0 %
31-40	1	1 %
41-50	7	7 %
51-60	36	36 %
61-70	39	39 %
71-80	17	17 %
Total	100	100 %

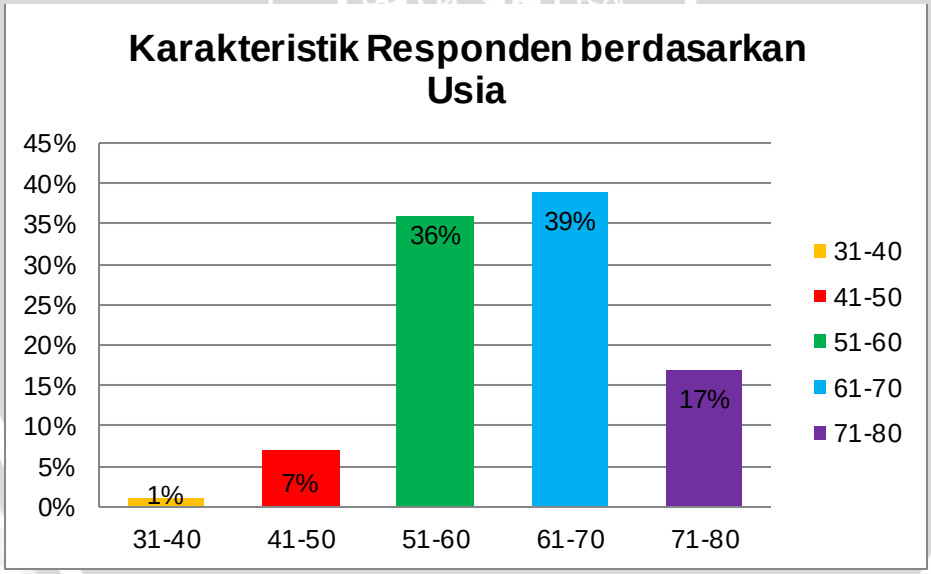

Gambar 5.1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini berusia 31 – 40 tahun sebanyak 1 responden (1%), 41 – 50 tahun sebanyak 7 responden (7%), 51 – 60 tahun sebanyak 36 responden (36%), 61 – 70 tahun sebanyak 39 responden (39%),dan 71 – 80 tahun sebanyak 17 responden (17%).

5.2.2 Jenis Kelamin

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.2 dan gambar 5.2 berikut :

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Perempuan	72	72%
Laki – laki	28	28%
Total	**100**	**100%**

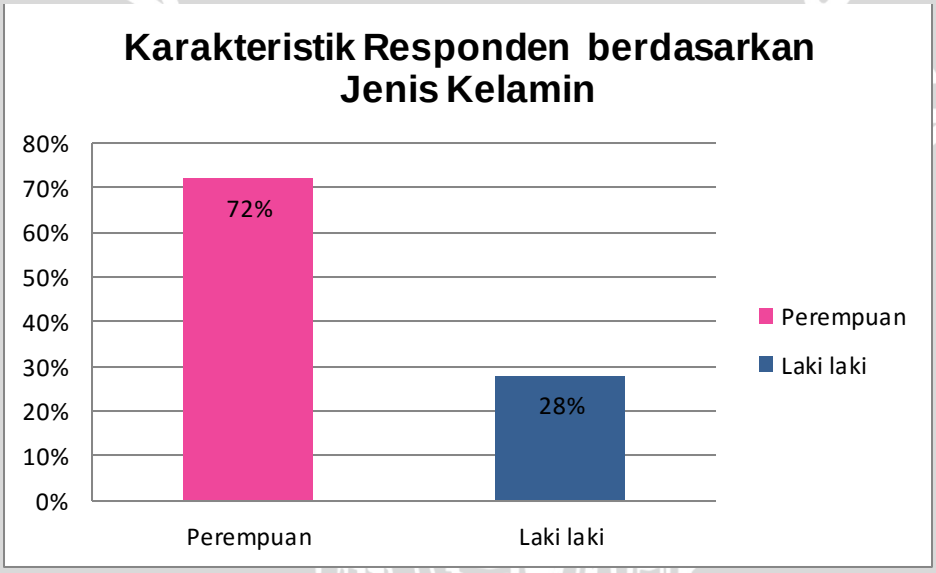

Gambar 5.2 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki – laki sebanyak 28 responden (28%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 72 responden (72%).

5.2.3 Pendidikan Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.3 dan gambar 5.3 berikut :

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Lulus PT	17	17%
Lulus SMA	29	29%
Lulus SMP	32	32%
Lulus SD	21	21%
Lainnya	1	1%
Total	**100**	**100%**

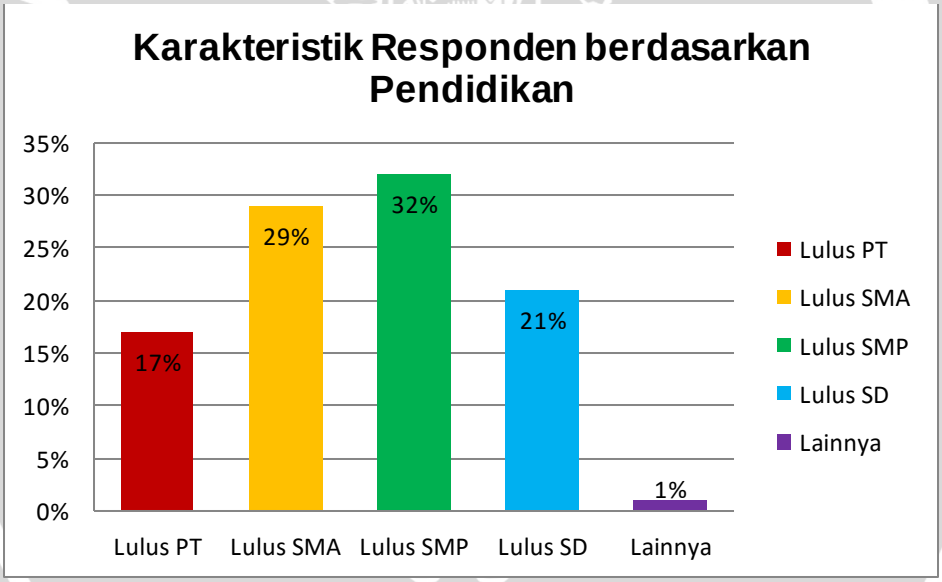

Gambar 5.3 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi diantaranya Lulus SD sebanyak 21 responden (21%), Lulus SMP sebanyak 32 responden (32%), Lulus SMA sebanyak 29 responden (29%), Lulus PT sebanyak 17 responden (17%), dan Lainnya sebanyak 1 responden (1%).

5.2.4 Pekerjaan Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 5.4 dan gambar 5.4 berikut:

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
IRT	57	57 %
Lainnya	27	27 %
Swasta	8	8 %
PNS	6	6 %
TNI	2	2%
Mahasiswa/ Pelajar	0	0 %
Total	**100**	**100 %**

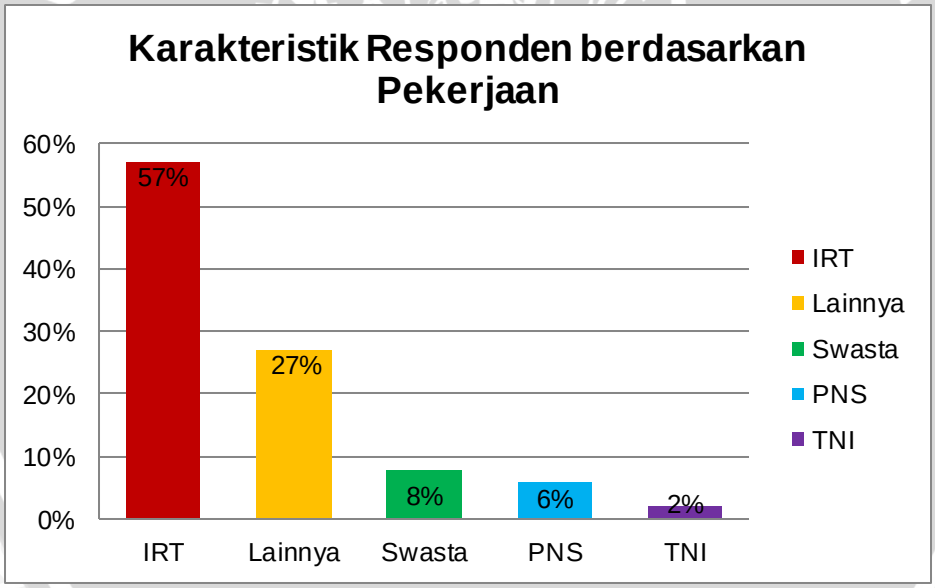

Gambar 5.4 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini mempunyai pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 57 responden (57%), Swasta sebanyak 8 responden (8%), TNI sebanyak 2 responden (2%), PNS sebanyak 6 responden (6%), dan lainnya sebanyak 27 responden (27%).

5.2.5 Lama Menderita DM

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan lama menderita DM dapat dilihat pada tabel 5.5 dan gambar 5.5 berikut:

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita DM

Lama Menderita DM	Jumlah (n)	Persentase (%)
1-2 minggu	0	0%
2-4 minggu	0	0%
1-2 bulan	0	0%
3-6 bulan	0	0%
> 6 bulan	100	100%
Total	**100**	**100%**

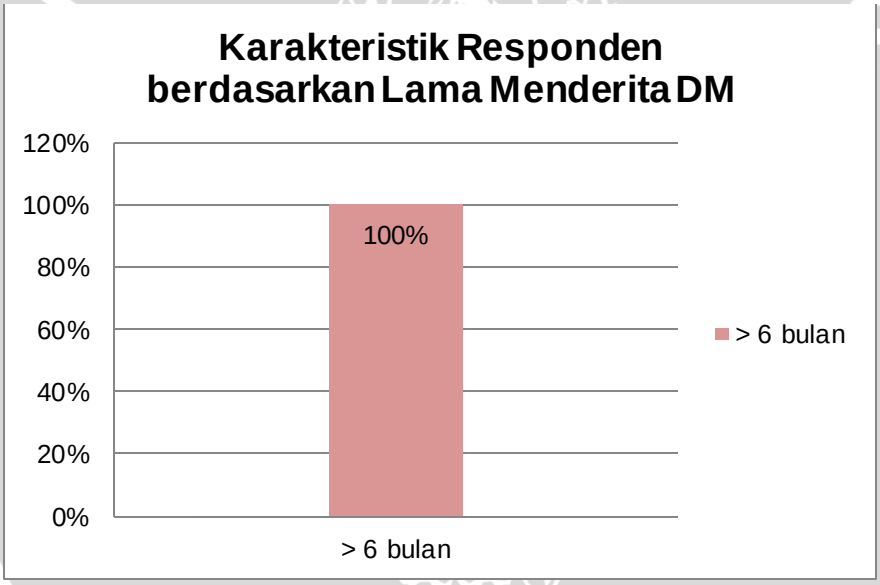

Gambar 5.5 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita DM

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini seluruhnya menderita DM lebih dari 6 bulan (100%).

5.2.6 Lama Pengobatan DM

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan lama pengobatan DM dapat dilihat pada tabel 5.6 dan gambar 5.6 berikut:

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengobatan DM

Lama Pengobatan DM	Jumlah (n)	Persentase (%)
< 6 bulan	0	0%
> 6 bulan	100	100%
Total	**100**	**100%**

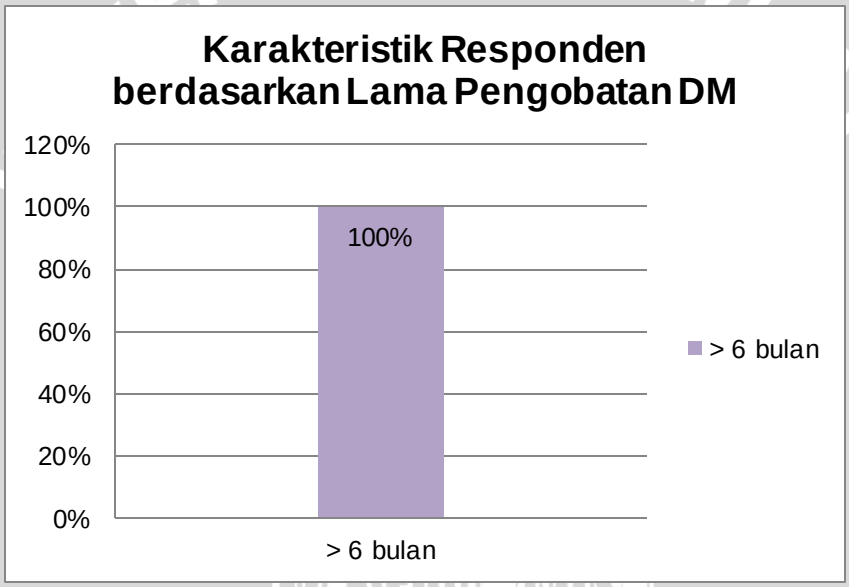

Gambar 5.6 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengobatan DM

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini seluruhnya lama pengobatan DM lebih dari 6 bulan (100%).

5.2.7 Awal Mengetahui DM

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan awal mengetahui DM dapat dilihat pada tabel 5.7 dan gambar 5.7 berikut:

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Awal Mengetahui DM

Awal Mengetahui DM	Jumlah (n)	Persentase (%)
Hasil Tes Lab	44	44%
Keluhan yang dirasakan	56	56%
Total	**100**	**100%**

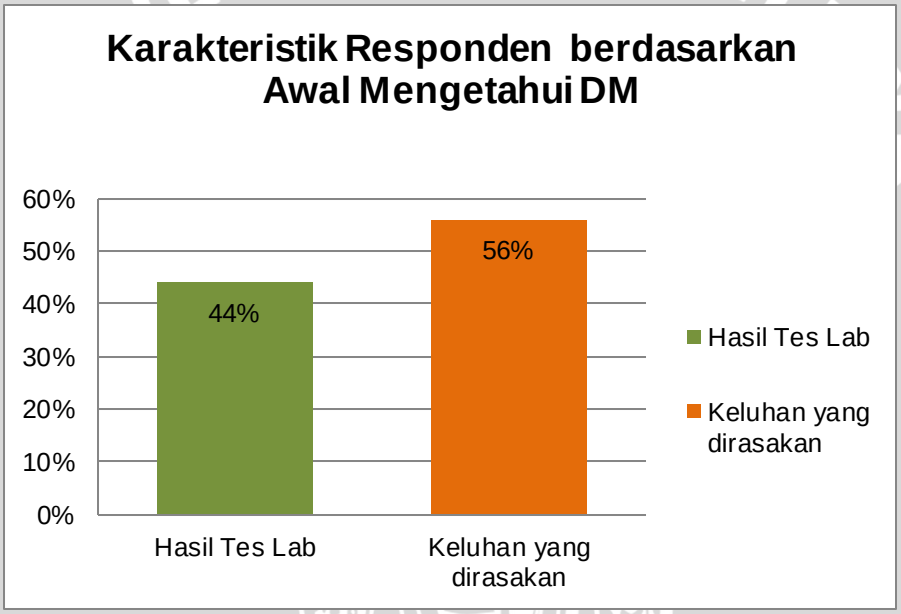

Gambar 5.7 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Awal Mengetahui DM

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini sebanyak 44 responden (44%) awal mengetahui DM dari hasil laboraturium, sedangkan sebanyak 56 responden (56%) awal mengetahui DM dari keluhan yang dirasakan oleh responden.

5.3 Analisis Data

5.3.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan program SPSS IBM 20. Alat ukur atau instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai probabilitas korelasi [signifikansi (2-tailed)] ≤ α (0,05). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai kepatuhan penggunaan obat oral anti diabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Data validitas dapat dilihat pada Tabel 5.8 :

Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Sig. (2-taliled)	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.000	0.666	Valid
2	0.000	0.732	Valid
3	0.000	0.655	Valid
4	0.002	0.537	Valid
5	0.000	0.695	Valid
6	0.000	0.742	Valid
7	0.001	0.592	Valid
8	0.001	0.566	Valid
9	0.005	0.501	Valid
10	0.000	0.762	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 10 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner semuanya memiliki nilai korelasi [signifikansi (2-tailed)] ≤ α (0,05) dan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,3494). Sehingga pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid.

5.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS IBM 20. Alat ukur atau instrumen penelitian dikatakan reliabel jika hasil stastistika *alpha cronbach* (α) > 0,6.

Tabel 5.9 Hasil Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach	Jumlah Pernyataan
0,828	10

Hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS IBM 20 menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,828 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,6 (0,629> 0,6), sehingga pertanyaan yang berjumlah 10 pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

5.3.3 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes

Pada penelitian ini diperoleh data hasil kuesioner mengenai kepatuhan penggunaan obat oral anti diabetes yang ditunjukkan pada Tabel 5.10 sampai dengan Tabel 5.19 dan pada Gambar 5.8 sampai dengan Gambar 5.17 sebagai berikut :

Tabel 5.10 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 1

Pertanyaan 1	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Sangat Setuju $\binom{n}{\%}$	Setuju $\binom{n}{\%}$	Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	Sangat Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	
Pengobatan Diabetes Mellitus yang diberikan oleh dokter tidak dapat dimengerti oleh bapak/ ibu (terkait dengan alasan Obat Diabetes yang diberikan, adanya pergantian jenis Obat Diabetes, dsb)	0 0%	1 1%	6 6%	93 93%	100 100%

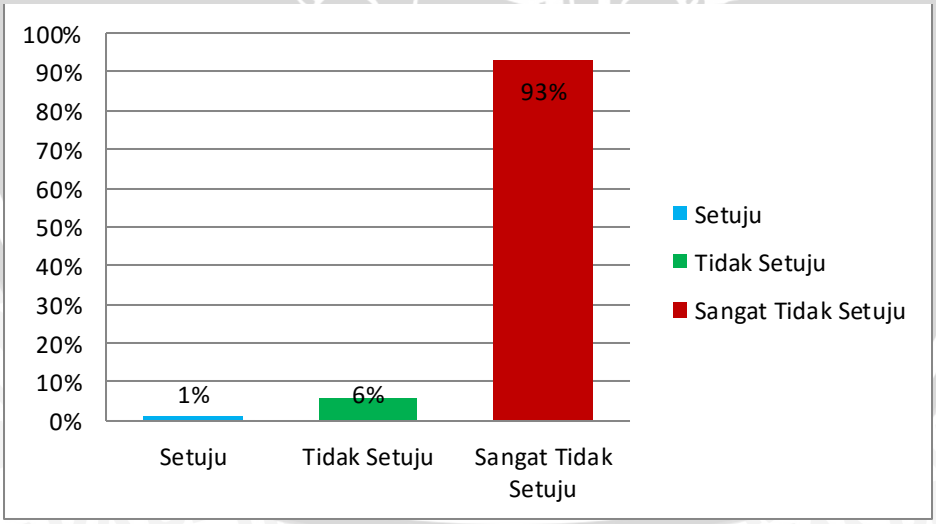

Gambar 5.8 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 1

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan pertama mengenai apakah pengobatan DM yang diberikan oleh dokter tidak dapat dimengerti oleh bapak/ ibu (terkait dengan alasan OAD yang diberikan, adanya pergantian jenis OAD, dsb), sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 93 responden (93%), sebanyak 6 responden (6%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 responden (1%) menjawab setuju.

Tabel 5.11 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 2

Pertanyaan 2	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Sangat Setuju $\binom{n}{\%}$	Setuju $\binom{n}{\%}$	Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	Sangat Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	
Minum Obat Diabetes merupakan hal yang mengganggu kegiatan sehari-hari bapak/ ibu	0 0%	1 1%	4 4%	95 95%	100 100%

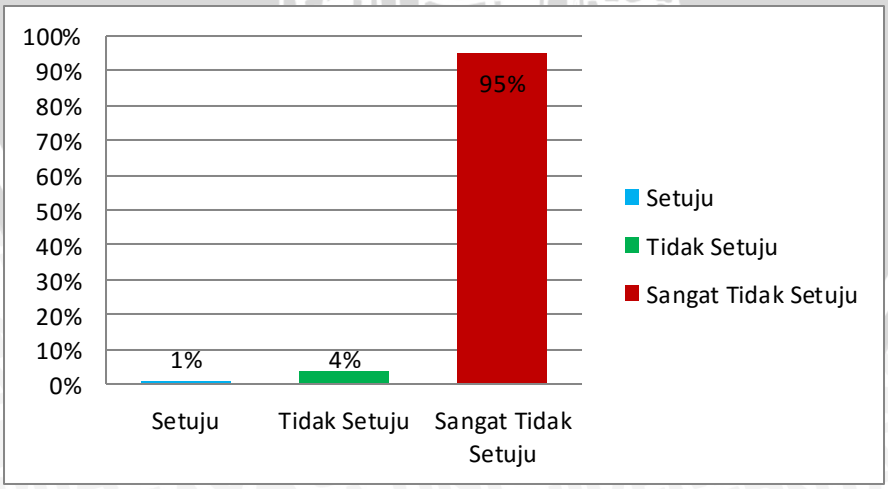

Gambar 5.9 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 2

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan kedua mengenai apakah minum OAD mengganggu kegiatan sehari – hari bapak/ibu, sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju yakni sebanyak 95 responden (95%), sebanyak 4 responden (4%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 responden (1%) menjawab setuju.

Tabel 5.12 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 3

Pertanyaan 3	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Sangat Setuju $\binom{n}{\%}$	Setuju $\binom{n}{\%}$	Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	Sangat Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	
Percaya bahwa minum Obat Diabetes dapat memperbaiki kualitas kesehatan bapak/ ibu akibat Diabetes Mellitus tipe 2.	88 88%	11 11%	1 1%	0 0%	100 100%

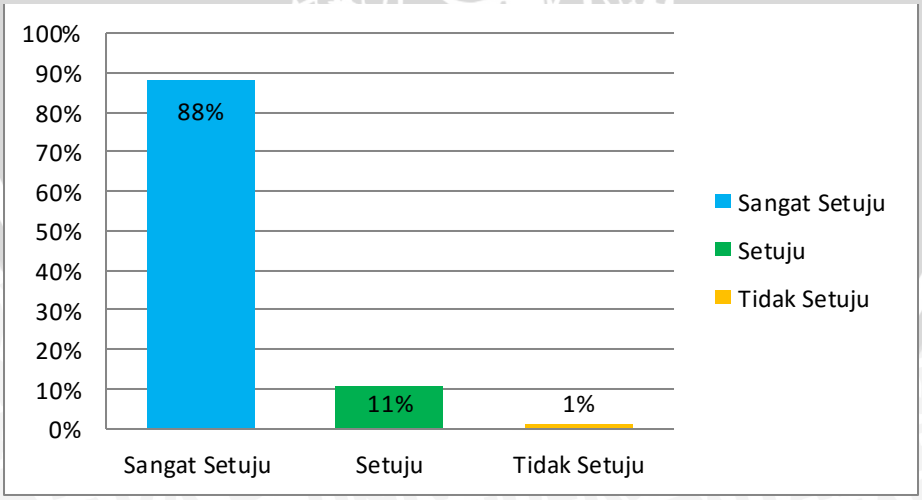

Gambar 5.10 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 3

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan ketiga mengenai apakah percaya dengan minum OAD dapat memperbaiki kualitas kesehatan bapak/ ibu akibat Diabetes Mellitus tipe 2, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 88 responden (88%), sebanyak 11 responden (11%) menjawab setuju, sebanyak 1 responden (1%) menjawab tidak setuju.

Tabel 5.13 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 4

Pertanyaan 4	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Sangat Setuju $\binom{n}{\%}$	Setuju $\binom{n}{\%}$	Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	Sangat Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	
Ada anggota keluarga yang peduli untuk mengingatkan bapak/ ibu untuk minum Obat Diabetes.	87 87%	5 5%	6 6%	2 2%	100 100%

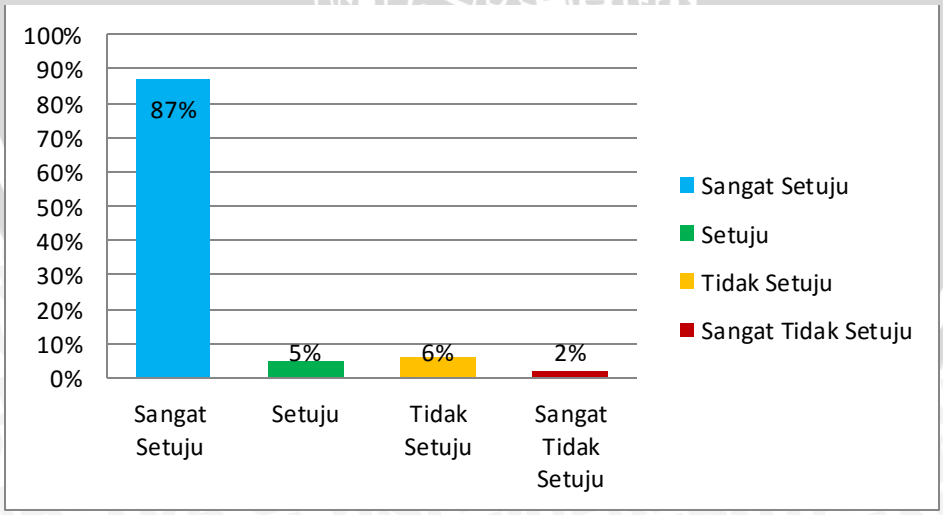

Gambar 5.11 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 4

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan keempat mengenai apakah ada anggota keluarga yang peduli untuk mengingatkan bapak/ ibu untuk minum OAD, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 87 responden (87%), sebanyak 6 responden (6%) menjawab tidak setuju, sebanyak 5 responden (5%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 responden (2%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 5.14 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 5

Pertanyaan 5	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Sangat Setuju $\binom{n}{\%}$	Setuju $\binom{n}{\%}$	Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	Sangat Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	
Informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan (dokter/ apoteker) mengenai cara minum Obat Diabetes sudah jelas dan mudah dipahami.	93 93%	6 6%	1 1%	0 0%	100 100%

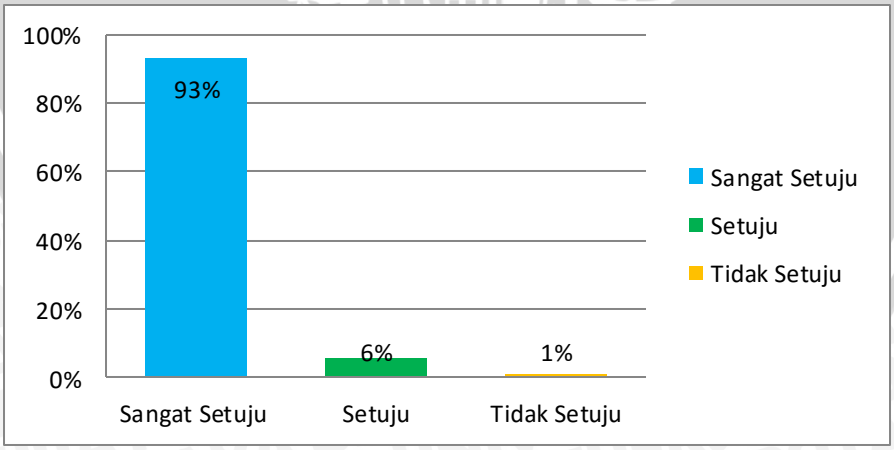

Gambar 5.12 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 5

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan kelima mengenai apakah Informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan (dokter/ apoteker) mengenai cara minum OAD sudah jelas dan mudah dipahami, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 93 responden (93%), sebanyak 6 responden (6%) menjawab setuju, dan sebanyak 1 responden (1%) menjawab tidak setuju.

Tabel 5.15 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 6

Pertanyaan 6	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Sangat Setuju $\binom{n}{\%}$	Setuju $\binom{n}{\%}$	Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	Sangat Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	
Bapak/ Ibu mengonsumsi Obat Diabetes sesuai dengan anjuran dokter/apoteker	87 87%	5 5%	8 8%	0 0%	100 100%

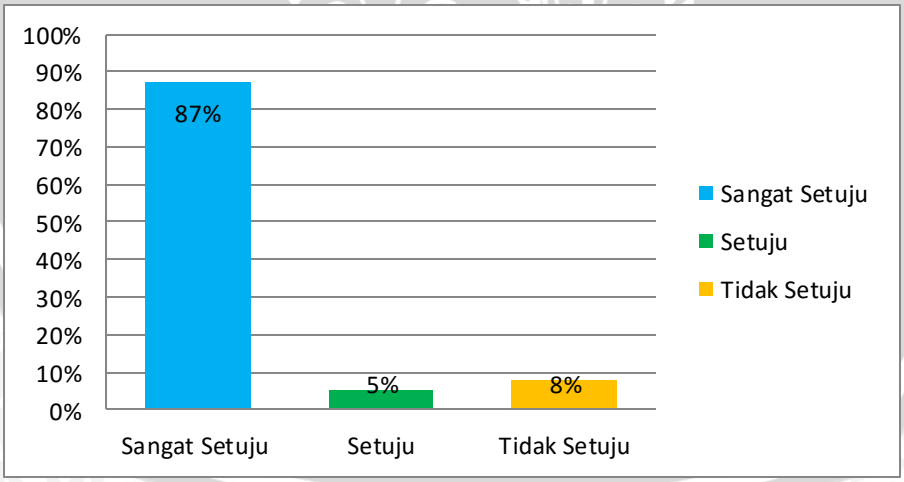

Gambar 5.13 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 6

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan keenam mengenai apakah Bapak/ Ibu mengonsumsi OAD sesuai dengan anjuran dokter/apoteker, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 87 responden (87%), sebanyak 8 responden (8%) menjawab tidak setuju, dan sebanyak 5 responden (5%) menjawab setuju.

Tabel 5.16 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 7

Pertanyaan 7	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Setiap Hari Tidak minum OAD $\binom{n}{\%}$	4 – 6 Hari tidak minum OAD $\binom{n}{\%}$	1 – 3 Hari tidak minum OAD $\binom{n}{\%}$	Tidak Pernah melewatkan minum 0bat $\binom{n}{\%}$	
Bapak/ Ibu pernah lupa untuk meminum Obat Diabetes	0 0%	3 3%	66 66%	31 31%	100 100%

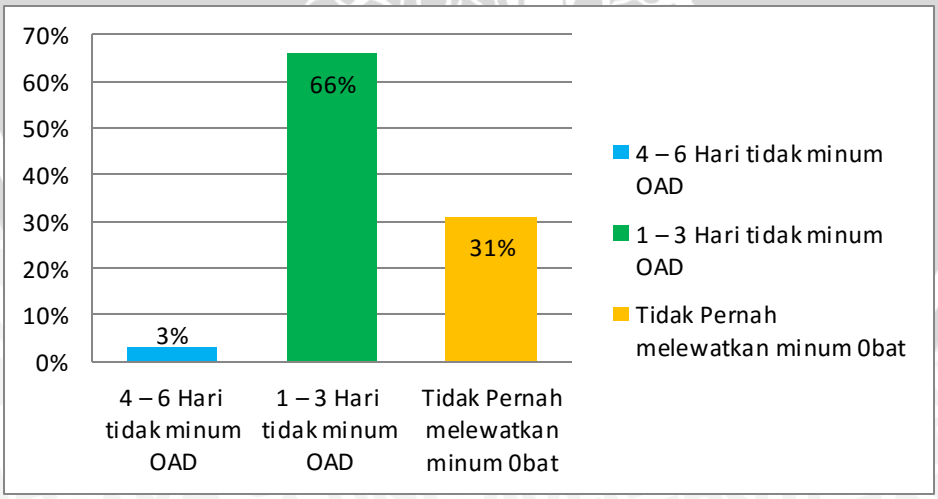

Gambar 5.14 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 7

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan ketujuh mengenai apakah Bapak/ Ibu pernah lupa untuk meminum OAD, sebagian besar responden yang menjawab dalam rentang 1 – 3 hari tidak minum OAD sebanyak 66 responden (66%), sebanyak 31 responden (31%) menjawab tidak pernah melewatkan minum OAD, dan sebanyak 3 responden (3%) menjawab dalam rentang 4 – 6 hari tidak minum OAD.

Tabel 5.17 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 8

Pertanyaan 8	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Sangat Setuju $\binom{n}{\%}$	Setuju $\binom{n}{\%}$	Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	Sangat Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	
Ketika Bapak/ Ibu merasa sudah lebih baik (Gula darah turun) pernah berhenti minum Obat Diabetes	1 1%	20 20%	2 2%	77 77%	100 100%

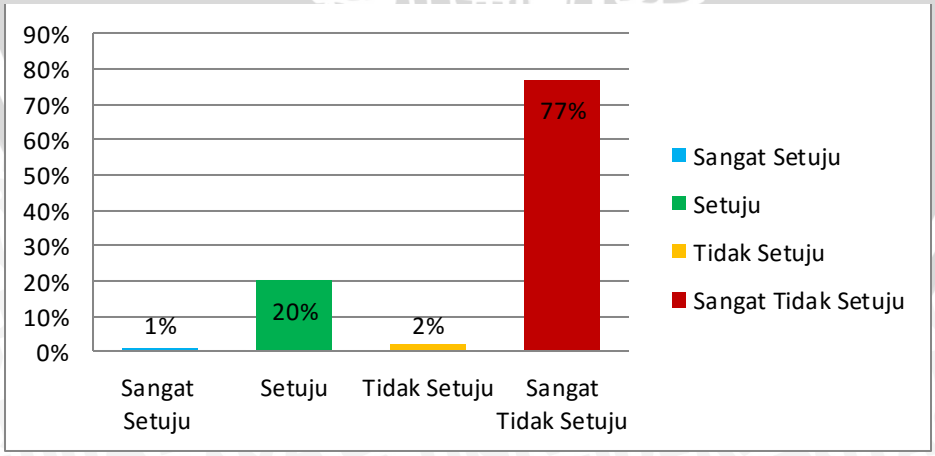

Gambar 5.15 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 8

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan kedelapan mengenai ketika Ketika Bapak/ Ibu merasa sudah lebih baik (Gula darah turun, Pengeluaran Urin/air seni berkurang) pernah berhenti minum OAD, sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 77 responden (77%), sebanyak 20 responden (20%) menjawab setuju, sebanyak 2 responden (2%) menjawab tidak setuju, dan sebanyak 1 responden (1%) menjawab sangat setuju.

Tabel 5.18 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 9

Pertanyaan 9	Jawaban				Jumlah $\binom{n}{\%}$
	Sangat Setuju $\binom{n}{\%}$	Setuju $\binom{n}{\%}$	Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	Sangat Tidak Setuju $\binom{n}{\%}$	
Bapak/ Ibu membawa persediaan Obat Diabetes yang diperlukan pada saat berada di luar rumah	83 83%	8 8%	8 8%	1 1%	100 100%

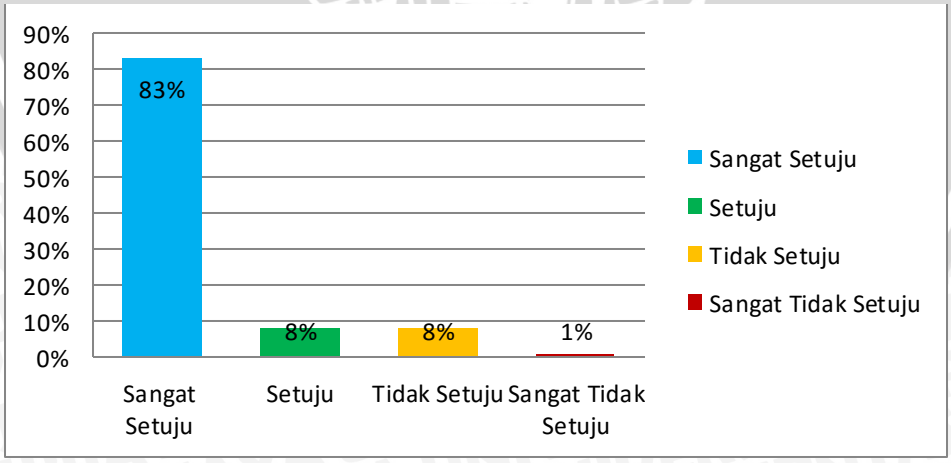

Gambar 5.16 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 9

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan kesembilan mengenai Bapak/ Ibu membawa persediaan OAD yang diperlukan saat berada di luar rumah, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 83 responden (83%), sebanyak 8 responden (8%) menjawab setuju, sebanyak 8 responden (8%) menjawab tidak setuju, dan sebanyak 1 responden (1%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 5.19 Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 10

Pertanyaan 10	Jawaban				Jumlah $\left(\frac{n}{\%}\right)$
	Sangat Setuju $\left(\frac{n}{\%}\right)$	Setuju $\left(\frac{n}{\%}\right)$	Tidak Setuju $\left(\frac{n}{\%}\right)$	Sangat Tidak Setuju $\left(\frac{n}{\%}\right)$	
Pernah berhenti karena mengalami efek yang mengganggu (Efek Samping Obat Diabetes misalnya mual, muntah, sakit kepala)	1 1%	12 12%	0 0%	87 87%	100 100%

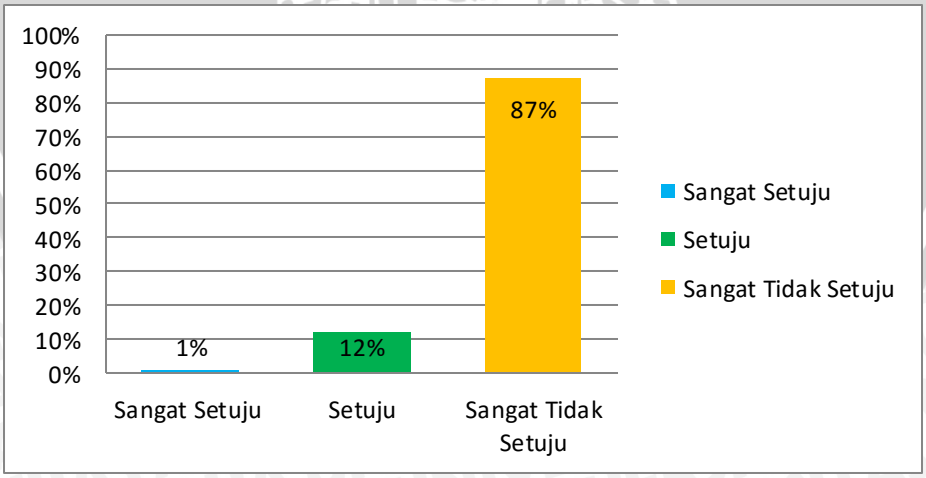

Gambar 5.17 Grafik Hasil Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pertanyaan 10

Berdasarkan tabel dan gambar grafik hasil kuesioner kepatuhan penggunaan obat oral antidiabetes, diketahui bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, untuk pertanyaan kesepuluh mengenai apakah Pernah berhenti karena mengalami efek yang mengganggu (Efek Samping OAD misalnya mual, muntah, sakit kepala), sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 87 responden (87%), sebanyak 12 responden (12%) menjawab setuju, dan sebanyak 1 responden (1%) menjawab sangat setuju.

5.3.4 `Kategori Kepatuhan Responden Pengguna Obat Oral Anti Diabetes

Setelah pengisian kuesioner oleh 100 responden , total skor dari masing-masing responden akan dihitung persentase skor aktualnya dan dimasukkan ke dalam kategori kepatuhan yaitu tidak patuh, kurang patuh, cukup patuh, patuh atau sangat patuh. Setelah itu akan dihitung persentase untuk tiap kategori kepatuhannya sehingga didapatkan distribusi frekuensi kategori kepatuhan responden yang disajikan pada Tabel 5.20 dan Gambar 5.18 berikut ini :

Tabel 5.20 Kategori Kepatuhan Responden Pengguna Obat Oral Anti Diabetes

No.	Kategori Kepatuhan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak patuh	0	0
2.	Kurang patuh	0	0
3.	Cukup patuh	0	0
4.	Patuh	7	7
5.	Sangat patuh	93	93
	Total	100	100%

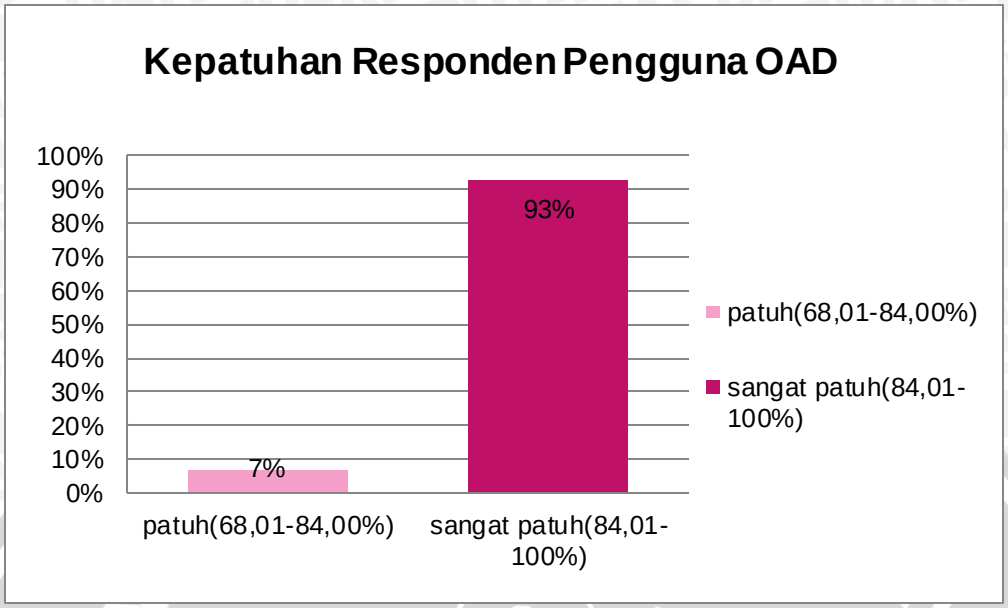

Gambar 5.18 Grafik Kategori Kepatuhan Responden Pengguna OAD

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden memiliki kategori kepatuhan yang hampir keseluruhan responden masuk dalam kategori sangat patuh sebanyak 93 responden (93%), sedangkan beberapa responden masuk dalam kategori patuh sebanyak 7 responden (7%).

5.3.5 Hubungan antara Usia dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan OAD

Berdasarkan kategori kepatuhan responden pengguna obat oral anti diabetes dapat dilakukan analisis data mengenai tingkat kepatuhan dengan usia dengan menggunakan tabulasi silang dan uji *Chi-square*, dimana Tabulasi silang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi antar dua variabel penelitian dalam bentuk baris dan kolom. Sedangkan uji *Chi-Square* dan *Coefficients Contingency* digunakan untuk menguji hubungan antar dua variabel yang berskala data nominal. Berikut ini merupakan tabel tabulasi silang antara usia dengan kepatuhan disajikan pada Tabel 5.21

Tabel 5.21 Hubungan antara Usia dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan OAD

Usia	Kepatuhan					Jumlah
	Tidak Patuh	Kurang Patuh	Cukup Patuh	Patuh	Sangat patuh	
31-40	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)	0 (0%)	1 (100%)
41-50	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (100%)	7 (100%)
51-60	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (13,9%)	32 (86,1%)	36 (100%)
61-70	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	39 (100%)	39 (100%)
71-80	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (5,9%)	16 (94,1%)	17 (100%)
Jumlah	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (7,0%)	93 (93,0%)	100 (100%)
χ^2_{hitung}	= 19,405					
p-value	= 0,001					
Coefficient contingency (r)	= 0,403					

Berdasarkan Tabel 5.21 terlihat pada rentang usia 41-50 dan 61-70 semua responden masuk dalam kategori sangat patuh. Pada rentang usia 51-60, terdapat 13,9% responden yang patuh dan 86,1% yang sangat patuh. Pada rentang usia 71-80, terdapat 5,9% responden yang patuh dan 94,1% responden yang sangat patuh. Sedangkan pada rentang usia 31-40, semua responden masuk dalam kategori patuh. Hal ini berarti terdapat kecenderungan antara usia dengan Kepatuhan atau dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kepatuhan ($p<0,05$). Besarnya hubungan yang terjadi antara usia dengan kepatuhan sebesar 0,403 dan masuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat.